

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

1. Profil MADIN Takmiliyah Nahdlatuth Thalabah

Luas tanah/status : 3290 M2 / Hibah

Sisa luas bangunan : 1290

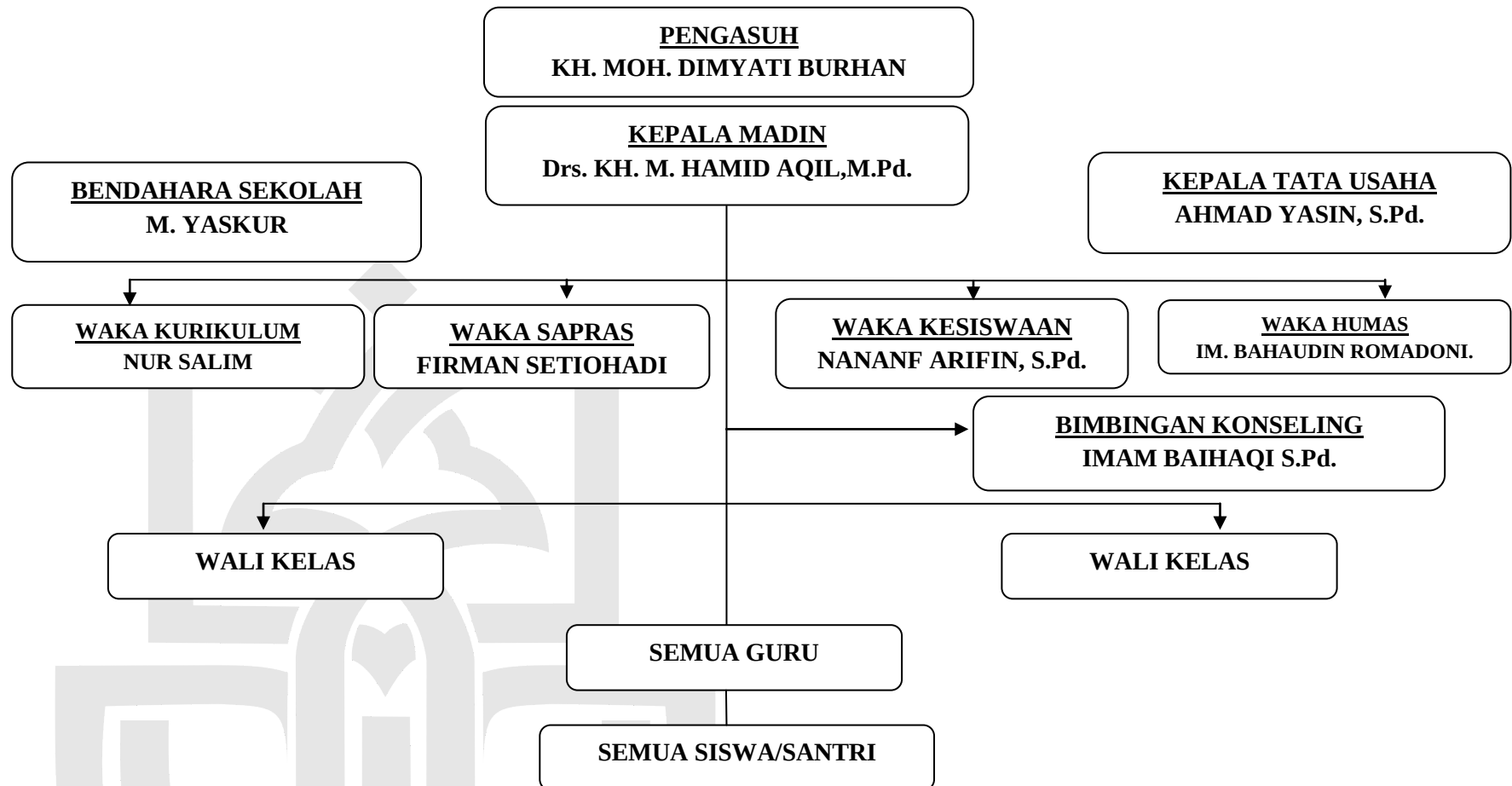
Nama Bank : JATIM

Madrasah Diniyah adalah salah satu lembaga pendidikan keagamaan pada jalur luar sekolah yang diharapkan mampu secara menerus memberikan pendidikan agama Islam kepada anak didik yang tidak terpenuhi pada jalur sekolah yang diberikan melalui sistem klasikal serta menerapkan jenjang pendidikan.

47

5. Struktur Organisasi MADIN Takmiliyah Nahdlatuth Thalabah

Bagan 4.1
Struktur Organisasi Madrasah Dinniyyah Takmiliyyah



6. Data Ustadz MADIN Takmiliyah Nahdlatuth Thalabah

Tabel 4.2

DAFTAR NAMA USTADZ/GURU DINIYAH ULA/WUSTHA /ULYA

NAMA SEKOLAH : MADIN Takmiliyah Nahdlatuth Thalabah
 ALAMAT : Jl. KH.Imam Bukhori Kesilir Wuluhan
 KECAMATAN : Wuluhan
 KABUPATEN/KOTA : Jember

NO	NAMA GURU	ENIS KELAMIN	MENGAJAR	KELAS	JUMLAH JAM MENGAJAR		PENDIDIKAN	Lulus Tahun	Mengajar	Alamat Rumah
									Dimadrasah ini Sejak	
1	M.Suyitman	L	Guru Kelas	3	6	Jam	SMA	1997	1999	Kesilir Wuluhan Jember
2	M.Farid Wajdi	L	Guru Kelas	3	5	Jam	MAN	1991	2001	Kesilir Wuluhan Jember
3	Nurul Ida	P	Guru Kelas	1	5	Jam	MAN	2000	2005	Kesilir Wuluhan Jember
4	Uswatun Hasanah	P	Guru Kelas	1	3	Jam	S1	2005	2003	Kesilir Wuluhan Jember
5	Dewi Masrurroh	P	Guru Kelas	3	3	Jam	S1	2005	2006	Kesilir Wuluhan Jember
6	M.Khoirul Anam	L	Guru Kelas	4	4	Jam	MAN	2000	2004	Kesilir Wuluhan Jember
7	Baiquniyah	P	Guru Kelas	3	3	Jam	MAN	2001	2005	Kesilir Wuluhan Jember
8	A.Yasin S.Pd	L	Guru Kelas	3	3	Jam	S1	2006	2004	Kesilir Wuluhan Jember
9	Im.Bahaudin Romadloni S	L	Guru Kelas	2	5	Jam	S1	2004	2008	Kesilir Wuluhan Jember
10	Drs Bambang S	L	Guru Kelas	2	4	Jam	S1	1995	2007	Ambulu Jember
11	Nanang Setyawan S.Pd	L	Guru Kelas	3	3	Jam	S1	2007	2009	Tanjungrejo Wuluhan
12	Aida Rahmawati S.Pd	P	Guru Kelas	3	3	Jam	MAN	2011	2003	Kesilir Wuluhan Jember
13	Henis Susilowati S.Pd	P	Guru Kelas	4	4	Jam	S1	2007	2008	Ambulu Jember
14	FitriyahS.P.d	P	Guru Kelas	1	5	Jam	S2	2010	2011	Kesilir Wuluhan Jember
15	Nur Kholisoh S.Pd	P	Guru Kelas	3	5	Jam	S3	2011	2008	Kesilir Wuluhan Jember
16	Firman Setyohadi	L	Guru Kelas	1	4	Jam	SMK	2011	2012	Blater Tempurejo
17	Ahmad Junaidi	L	Guru Kelas	2	3	Jam	SMK	2011	2012	Ampel Wuluhan Jember
18	Zamiatul Amalia S.Pd	P	Guru Kelas	2	4	Jam	S1	2012	2012	Balung Jember
19	Suroto S,Pd	L	Guru Kelas	3	5	Jam	S1	2010	2011	Tanjungrejo Wuluhan
20	Ika Puspitasari S.Pd	P	Guru Kelas	4	3	Jam	S1	2010	2011	Wuluhan Jember

7. Keadaan Peserta Didik

Peserta didik (santri) MADIN Takmiliah Nahdlatuth Thalabah sebagian besar berasal dari luar mereka rata-rata dari desa yang bersebelahan dengan desa Tanjungrejo.

Jumlah peserta didik di MADIN Takmiliyah Nahdlatuth Thalabah terdiri dari 775 santri, dengan perincian sebagai berikut :

Tabel 4.3
Data Santri MADIN Takmiliah Nahdlatuth Thalabah

Tahun Ajaran	Kelas Ula PA/PI		Kelas Wustho PA/PI		Jumlah Siswa	Rombel
2015/2016	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	775	40
	Siswa	Rombel	Siswa	Rombel		
	204	10	208	11		
	Kelas Ulya PA		Kelas Ulya PI			
	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah		
	Siswa	Rombel	Siswa	Rombel		
	223	12	140	7		

8. Sarana dan Prasarana

Berdasarkan observasi lapangan, MADIN Takmiliah Nahdlatuth Thalabah , sarana dan prasarana yang dimiliki adalah sebagai berikut:

Table 4.4
Data SaranaPrasarana

No	Uraian	Kondisi Fisik			Jumlah
		Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	
1	R. Kelas	40			40
2	R. Lab. Komputer	1			1
3	R. Kepala Madrasah	1			1
4	R. Guru	1			1
5	R. Tata Usaha	1			1
6	R. BK	1			1
7	R. Organisasi Santri	0			0
8	R. UKS	0			0
9	R. Perpustakaan	0			0
10	KamarMandi Guru	2			2
11	KamarMandiSiswa	28			28
12	Parkir	4			4
13	Kantin	0			0

B. Penyajian Data dan Analisis

Penyajian data merupakan bagian yang mengungkap data yang dihasilkan dalam penelitian sesuai dengan metode dan prosedur yang digunakan dengan sistem yang disesuaikan dengan focus penelitian dan analisis data yang relevan. Dalam bab ini akan dikemukakan secara rinci

Pada pembahasan ini akan dianalisa hasil penelitian penerapan arab pegon kitab ta'limul muta'alim di MADIN Takmiliyah Nahdlatuth Thalabah Kesilir Wuluhan Jember tahun pelajaran 2015/2016. Data yang disajikan adalah sebagai berikut :

Salah satu hal yang memegang peranan penting bagi keberhasilan pembelajaran adalah proses pelaksanaan pembelajaran. Pembelajaran yang dimaksud adalah interaksi antara peserta didik dengan pendidik dalam rangka transfer of knowledge, transfer of value dan transfer of skill dalam proses belajar mengajar merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan dalam penelitian ini santri dengan ustadz juga merupakan bagian dari apa yang telah dijelaskan diatas, keduanya saling berpengaruh dan memiliki peran yang berbeda-beda.

“Pelaksanaan proses pembelajaran MADIN dilaksanakan mulai hari jum'at sampai dengan hari rabu setiap harinya, sedangkan

berdoa yang dipimpin langsung oleh ustadz atau kemudian dilanjutkan dengan proses belajar meng-muta`alim menggunakan pemaknaan arab pegon y oleh ustadznya.

Dalam proses pembelajaran ini semua santri untuk memiliki kitab taklimul muta`alim sendiri-s dalam pembelajarannya seorang ustadz akan mer kitab yang akan dipelajari bersama dengan cara dimana seorang ustadz membacakan makna kitab s atau peego serta menjelaskan kandungan dari i di bacakan sesuai materinya dan santri mendeng memaknai isi kitab sesuai bab atau materi yang di ustadz mereka begitu juga dengan mata pelajaran pada tingkatan wustho di MADIN Takmiliah Thalabah mayoritas secara keseluruhan ser menggunakan penerapan arab pegon dengan r metode bandongan atau wetonan, meskipun ada b pelajaran yang memang membutuhkan metode hafalan pada materi ilmu nahwu seperti kitab alfiyah

Setiap seorang ustadz selesai membacakan mak menjelaskan santri diperkenankan untuk mengajukan kepada ustadz mereka sesuai materi yang telah di

Setiap seorang ustadz selesai membacakan mak
menjelaskan santri diperkenankan untuk mengajukan
kepada ustadz mereka sesuai materi yang telah di
tidak ada maka sebaliknya mereka yang akan
ustadz mereka. Terkadang dalam memaksimalkan p
siswa untuk memahami isi kitab yang mereka pel
secara bergantian membaca satu persatu makna kita
mereka tulis sebelumnya sampai proses belajar mer
dan dilanjutkan dengan do'a secara bersama-sa
ustadz menyampaikan salam penutup. Kegiatan
merupakan gambaran rutinitas yang diterapkan da
belajar mengajar di MADIN .”¹

¹ Masduqi, Wawancara, Kesilir 30 April 2015.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan selaku ustadz MADIN Takmiliah Nahdlatuth Thalabah, r

“Dalam proses kegiatan pembelajaran kitab ku menggunakan penerapan pemaknaan arab p meningkatkan pemahaman santri dalam memal ta'limul muta'alim ada beberapa faktor pen

menggunakan penerapan pemakaian arab p
meningkatkan pemahaman santri dalam memah
ta'limul muta'alim ada beberapa faktor pen

menggunakan penerapan pemakaian arab p
meningkatkan pemahaman santri dalam memah
ta'limul muta'alim ada beberapa faktor pen

menggunakan penerapan pemakaian arab p
meningkatkan pemahaman santri dalam memah
ta'limul muta'alim ada beberapa faktor pen

Ustadz Nur Yasin mengungkapkan bahwa dalam proses kegiatan pembelajaran menggunakan pemakaian arab pegon dalam meningkatkan pemahaman santri dalam memahami kitab taklimul muta'alim, terdapat beberapa faktor pendukung dan faktor penghambat baik dari para santri maupun dari dewan asatidz.

“Penerapan pemakaian arab pegon diprakarsai oleh para sesepuh yang mendirikan pesantren di . Hal ini diterapkan oleh para sesepuh dalam rangka melestarikan tradisi luhur dalam rangka mempermudah umat Islam (santri) dalam mempelajari kitab kuning sekaligus dalam rangka meningkatkan kecintaan dalam mempelajari bahasa arab”³

Berdasarkan hasil wawancara dengan ustadz Firman selaku bagian sarpras sekaligus guru mata pelajaran arab pegon peneliti

³ M. Hamid Aqil, *Wawancara*, Kesilir 22 Mei 2016.

“Alasan lembaga MADIN Takmiliah Nahdlatuth menggunakan metode ini karena, pemaknaan arab pegon merupakan salah satu cara terefektif bagi santri dalam mempelajari kitab kuning serta memahami isinya, memahami makna kitab, tata bahasa kitab, serta maksud/murod dari isi kitab yang dipelajari serta arab pegon merupakan salah satu peninggalan ulama` salaf pada zaman wali songo yang wajib untuk dilestarikan, dikembangkan serta dipelajari.”⁴

2. Evaluasi penerapan pemaknaan arab pegon kitab Taklimul Muta`alim MADIN Takmiliyah Nahdlatuth Thalabah tahun pelajaran 2015/2016

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ustadz Masduqi, menjelaskan bahwa :

⁴ Firman, *Wawancara*, Kesilir Wuluhan, 22 Mei 2016.

Selain itu evaluasi juga dilaksanakan secara berkala setiap semester yaitu dilakukan empat kali dalam satu tahun ajaran Madrasah (*evaluasi sumatif*) yaitu meliputi : ujian tengah semester I dan II dan ujian akhir semester I dan II. Ujian tengah semester dilaksanakan secara serentak oleh santri Madrasah baik santri putra maupun santri putri dengan menggunakan ujian tulis essay dimana setiap soal berisi 10 soal yang berisi materi pelajaran yang telah dipelajari sampai pertengahan semester dan ujian semester dilaksanakan dengan menggunakan soal pilihan ganda yang berjumlah 40 soal yang berisi materi yang telah dipelajari dalam satu semester.”⁵

⁵ Observasi, Kesilir Wuluhan, 24 April 2016.

C. Pembahasan Temuan

Setelah hasil-hasil penelitian disajikan dan dianalisis dengan teori-teori yang sesuai dengan fenomena yang terjadi dilapangan penelitian, maka kemudian pada bagian ini akan dibahas temuan-temuan penelitian tentang penerapan pemaknaan arab pegon dalam meningkatkan pemahaman santri dalam memahami kitab taklimul muta`alim di MADIN Takmiliyah Nahdlatuth Thalabah Kesilir Wuluhan Jember tahun ajaran 2015/2016 yang mencakup beberapa hal, yaitu tentang pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi pembelajaran

Berdasarkan hasil penelitian, dapat diketahui bahwa penerapan pemaknaan arab pegon untuk meningkatkan pemahaman santri dalam memahami kitab taklimul muta`alim di Madrasah Dinniyyah Takmiliiyyah, Kesilir Wuluhan Jember tahun pelajaran 2015/2016 dilaksanakan secara praktis, langsung dan sederhana dengan metode bandongan dan sorogan. Materi yang diberikan lebih merencanakan pada proses pembiasaan santri dalam memaknai kitab dan pembiasaan pada teori, meskipun pada akhirnya penjelasan materi secara teoritis akan diberikan setelah santri memaknai kitab mereka bersama dengan ustadz mereka melalui bandongan yaitu dimana ustadz membacakan makna kemudian santri mendengarkan sambil memaknai kitab mereka masing masing sehingga santri yang lulus dari kelas I Wustho di MADIN Takmiliiyyah Nahdlatuth Thalabah Kesilir Wuluhan Jember mampu memahami kandungan kitab ta`limul muta`alim untuk meneruskan pada jenjang yang lebih tinggi.

Adapun temuan-temuan yang didapat dari lapangan antara lain :

Berdasarkan analisis di atas dapat dijelaskan bahwa pelaksanaan pemaknaan arab pegon untuk meningkatkan pemahaman santri dalam memahami kitab ta'limul muta'alim dalam mengajar di MADIN Takmiliah Nahdlatuth Thalabah, selama proses pembelajaran berlangsung, mulai dari awal jam pelajaran sampai akhir jam pelajaran, seorang ustadz diwajibkan mengikuti langkah-langkah sebagai berikut : Kegiatan Pembuka, kegiatan Inti dan kegiatan penutup. Yang mana pelaksanaan proses pembelajaran kitab taklimul muta'alim berlangsung setiap hari jum'at tepatnya pada malam harinya sekali dalam satu minggu, dimulai pada pukul 18.30 dan diakhiri pada pukul 20.30.

⁶ Observasi, Kesilir Wuluhan 28 April 2016

1. Muqoddimah
 - a. Berdo'a bersama (membaca surat al fatihah)
2. Penyampaian Pelajaran
 - a. Membaca materi sesuai dengan materi yang telah disampaikan (pemaknaan arab pegon) dengan menggunakan bandongan
 - b. Menjelaskan kepada santri makna dan maksud dari materi
- Taklimul Muta'alim
3. Menyimak santri membaca kitab Taklimul Muta'alim
4. Penutup
 - a. Memberikan kesempatan santri untuk bertanya atau mengklarifikasi materi yang telah di jelaskan sebelumnya

Taklimul Muta`alim

3. Menyimak santri membaca kitab Taklimul Muta`alim
4. Penutup
 - a. Memberikan kesempatan santri untuk bertanya materi yang telah di jelaskan sebelumnya

a. Memberikan kesempatan santri untuk bertanya materi yang telah di jelaskan sebelumnya

a. Memberikan kesempatan santri untuk bertanya materi yang telah di jelaskan sebelumnya

a. Memberikan kesempatan santri untuk bertanya materi yang telah di jelaskan sebelumnya

a. Memberikan kesempatan santri untuk bertanya materi yang telah di jelaskan sebelumnya

a. Memberikan kesempatan santri untuk bertanya materi yang telah di jelaskan sebelumnya

a. Memberikan kesempatan santri untuk bertanya materi yang telah di jelaskan sebelumnya

a. Memberikan kesempatan santri untuk bertanya materi yang telah di jelaskan sebelumnya

a. Memberikan kesempatan santri untuk bertanya materi yang telah di jelaskan sebelumnya

a. Memberikan kesempatan santri untuk bertanya materi yang telah di jelaskan sebelumnya

a. Memberikan kesempatan santri untuk bertanya materi yang telah di jelaskan sebelumnya

Takmiliyah Nahdlatuth Thalabah Wuluhan, se
pembelajaran berlangsung, mulai dari awal jam pela

menjelaskan materi

- Santri memperhatikan, mendengarkan serta memahami maknanya dari kitab taklimul Muta'alim
- Membaca kitab menggunakan penerapan penulisan huruf pegon

3. Penutup

- Bertanya tentang materi yang telah di jelaskan
- Berdo'a bersama

Adapun pembagian waktu kegiatan belajar

MADIN Takmiliah Nahdlatuth Thalabah Kesilir

hasil Dokumentasi⁷ adalah sebagai berikut :

- a. Bertanya tentang materi yang telah di jelaskan
 - b. Berdo`a bersama
- Adapun pembagian waktu kegiatan belajar
- MADIN Takmiliah Nahdlatuth Thalabah Kesilir
- hasil Dokumentasi⁷ adalah sebagai berikut :

hasil Dokumentasi⁷ adalah sebagai berikut :

⁷ Dokumentasi Tata Usaha Madrasah Dinniyyah Takmiliyyah tahun pelajaran 2015/2016



Tabel 4.5
JADWAL PELAJARAN MADRASAH DINIYYAH (MADIN) NAHDLATUTH THALABAH

TAHUN PELAJARAN 1436 -1437 H.

HARI	" MADIN WUSTHO "														" MADIN ULYA "													
	1 Pa.		1 Pi. A		1 Pi. B		1 Pi. C		1 Pi. D		2 Pa.		2 Pi. A		2 Pi. B				1 Pa.		1 Pi. A		1 Pi. B		2 Pa.		2 Pi.	
SABTU	Y	AKHL AQ	AO	NAH WU	AW	TAU HID &	BU	NAHWU	AZ	TARI H & AKHL	AE	NAHWU	BK	NAHWU	S	NAHWU			BF	Mustolah hadts	BG	TAU HID					B	ARU DL
AHAD	S	HORO	AO	ALQU R'AN	AZ	TARI H &	BU	FIQIH	BI	FIQIH	Y	KHLA	BK	FIQIH	Z	SHOR OF			V	FIQIH	C	NAHWU					AG	NAH WU &
SENIN	Z	NAHWU	AR	HORO	AO	HORO	BU	ALQU R'AN	BV	SHOR OF	BF	HORO	AG	TARI H &	S	FIQIH			BA	NAHWU	BK	FIQIH					C	Faroid ul
ELASA	A W	TARI H &	AO	FIQIH	BJ	FIQIH	S	TARI H &	BY	TAU	AE	FIQIH	BK	ALQU R'AN	Z	SHOR OF &			BA	NAHWU	C	NAHWU					AG	NAH WU
RABU	Z	ALQU R'AN	R/ A	TARI H &	BJ	NAH	BE	SHOR OF	BI	ALQU R'AN	AE	ALQU R'AN	AO	AKHL AQ	S	ALQU R'AN			BA	NAHWU	C	NAHWU					AG	NAH WU
KAMIS	BA	FIQIH	B	TAU HID	BJ	NAH WU	B	TAU HID	BI	NAHWU	AP	TARI KH	AG	HORO	AO	AKHL AQ			BG	TAU HID	Z	Mustolah hadts					C	FIQIH
Wali KLM	M. Suyitma	Bashiroh B	Nida Zakiya	watun Hasa	choirun Nis	. Nurul Ulu	Moh. Arwar	M. Syaifullo											m. Shonhaj	unwar Sanu							Baridah	

Kesilir, Syawwal 1436 H
Kepala Madrasah
MADIN NAHDLATUTH THALABAH

Drs. KH. M. HAMID AQIL, M.Pd.

Kemudian ustadz membacakan materi kitab yang dipelajari dan diikuti oleh santri yang memaknai kitab mereka masing-masing. Materi yang di sampaikan disesuaikan dengan target/porsi yang telah di atur oleh kurikulum dan asatidz khususnya materi kitab taklimul muta`alim. Setelah itu guru memberikan kesempatan kepada sebagian santri untuk membacaan kitab mereka sesuai makna kitab yang mereka tulis, hal ini dilaksanakan untuk meninjau sejauh mana kemampuan siswa dalam membaca kitab kuning. Dan di akhir pembelajaran ustadz memberikan kesempatan kepada santri untuk mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang mereka pelajari yang belum mereka pahami dan terkadang sebaliknya ustadz merekalah yang berbalik bertanya hal ini dilaksanakan untuk mengetahui sejauh mana santri memahami isi kitab Taklimul muta`alim. Di tengah proses pembelajaran santri diwajibkan mengikuti sholat berjamaah Isya`, karena pada waktu itu adalah waktu untuk istirahat dengan durasi 15 menit kemudian dilanjutkan dengan pelajaran kembali seperti keterangan di atas sampai dengan penutup dimana ustadz mengucapkan salam kepada santri dan santri berdo`a.

2. Evaluasi penerapan pemaknaan arab pegon kitab Taklimul Muta`alim di MADIN Takmiliyah Nahdlatuth Thalabah tahun pelajaran 2015/2016

66

Berdasarkan penjelasan diatas dapat dijelaskan bahwa dalam evaluasi pembelajaran menggunakan penerapan pemakaian arab pegon di MADIN Takmiliah Nahdlatuth Thalabah untuk mencapai keberhasilan kegiatan belajar mengajar selain menggunakan nilai harian : kelancaran membaca makna kitab, kesesuaian kaidah penulisan makna arab pegon dan pemahaman isi materi kitab Taklimul Muta`alim, juga menggunakan penilaian ujian tengah semester dan akhir semester semuanya fungsinya tidak lain adalah untuk melihat sejauh mana perkembangan santri dalam mempelajari materi kitab Taklimul Muta`alim.